



Penggunaan Aplikasi Mobile iGooana dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Indolima Perkasa

Aries Denta Putra^{1*}, Sholeh Hidayat², Lukman Nulhakim³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

E-mail: 7782230012@untirta.ac.id, sholeh.hidayat@untirta.ac.id, lukman.nulhakim@untirta.ac.id

| Article Info | Abstract |
|--|--|
| Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-04 | The development of technology and internet connectivity has encouraged the creation of various mobile applications that change the way of doing business in the digital era. The purpose of this research is to find out how mobile applications drive developments in the digital business world and how iGooana mobile application as one of the supporting applications to improve employee performance in digital business. This research is a qualitative literature study, by collecting data in the form of surveys and previous studies through the digital platform google search, by conducting descriptive analysis of the results of the data that has been collected. iGooana, with features such as iGooana Survey, iGooana Chatbot, and iGooana Analytics, helps companies collect and analyze data in real time, improve interaction with customers, and provide comprehensive feedback to employees. Through the use of these applications, companies can improve operational efficiency and employee performance, while facing the challenges of adopting new technologies. This research highlights the importance of technological innovation and adaptation in improving competitiveness and productivity in the digital business market. |
| Keywords: <i>Capcut Application;</i> <i>Communication;</i> <i>Trainee.</i> | |

| Artikel Info | Abstrak |
|---|--|
| Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-04 | Perkembangan teknologi dan konektivitas internet telah mendorong terciptanya berbagai aplikasi mobile yang mengubah cara berbisnis di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi mobile mendorong perkembangan di dunia bisnis digital dan bagaimana aplikasi mobile iGooana sebagai salah satu aplikasi pendukung untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam bisnis digital. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi literatur, dengan melakukan pengumpulan data berupa survey dan penelitian-penelitian terdahulu melalui platform digital google search, dengan melakukan analisis deskriptif terhadap hasil data yang telah terkumpul. iGooana, dengan fitur-fitur seperti iGooana Survey, iGooana Chatbot, dan iGooana Analytics, membantu perusahaan dalam mengumpulkan dan menganalisa data secara real time, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan memberikan umpan balik yang komprehensif kepada karyawan. Melalui penggunaan aplikasi-aplikasi ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja karyawan, sekaligus menghadapi tantangan dalam pengadopsian teknologi baru. Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dan adaptasi teknologi dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas di pasar bisnis digital. |
| Kata kunci: <i>Aplikasi Capcut;</i> <i>Komunikasi;</i> <i>Trainee.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah peradaban manusia dan meningkatkan kemampuan produksi baik secara kualitas maupun kuantitas (Nita et al., 2023). Hadirnya teknologi membantu mengefisienkan waktu serta menjadi stimulasi perkembangan dalam berbagai sektor bidang. Selain peningkatan baik kualitas dan kuantitas perkembangan teknologi informasi dalam konteks produktivitas kerja juga dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat (Nuryanto, 2012). Dalam hal ini teknologi berperan dalam menciptakan ruang baru dalam perekonomian baik skala lokal, nasional, dan internasional.

Istilah ekonomi digital mulai populer digunakan dalam beberapa dekade terakhir, istilah ini erat kaitannya dengan era revolusi industri 4.0. Menurut Don Tapscott 1997 terdapat dua belas karakteristik dalam ekonomi digital yaitu; knowledge, digitization, virtualization, molecularization, internet working, disintermediation, convergence, innovation, prosumption, immediacy, globalization, dan discordance (Lusa et al., 2024). Dari duabelas karakteristik yang dipaparkan Tapscott menjadi dasar gambaran bahwa perekonomian yang berkembang pada saat ini merupakan perekonomian digital, transformasi berbagai bentuk aspek kehidupan yang semula konvensional beranjak perlahan tapi pasti menjadi digital. Berbagai

usaha kecil, menengah, maupun besar sudah mulai menggunakan alat transaksi pembayaran digital seperti; kartu perbankan, e-wallet/dompot digital, qris, mobile banking, micro ATM, virtual account (VA) dan lain sebagainya. Mengutip data badan pusat statistik sampai dengan Desember 2021 32,23% usaha di Indonesia melakukan eCommerce, 9 dari 10 usaha eCommerce menggunakan pesan instan sebagai media penjualan, promosi, dan pembelian (Oktra et al., 2022). Kemudian menurut data badan pusat statistik tahun 2022 terkait data metode pembayaran yang banyak digunakan; 83,11% menggunakan metode pembayaran tunai/COD, 12,57% Transfer Bank, 2,24% e-wallet, dan 2,08% menggunakan kartu (Oktra et al., 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan usaha-usaha di Indonesia selangkah lebih maju menuju ekonomi digital, namun metode transaksi yang digunakan masih dikatakan rendah menuju ekonomi digital, karena metode transaksi konvensional lebih unggul diminati dibandingkan metode transaksi berbasis digital. Adapun barang dan jasa yang banyak terjual 41,5% makanan dan minuman, 16,25% fashion, 9,67% kebutuhan rumah tangga, 6,85% kosmetik, dan 6,17% jasa transportasi (Oktra et al., 2022).

Kemudian mengutip data Badan Pusat Statistik laju pertumbuhan menurut lapangan usaha kategori jasa perusahaan dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi naik turun, pada tahun 2021 angkanya hanya mencapai 0,07%, meningkat pesat di tahun 2022 14,09%, dan kembali turun mencapai 5,53 % di tahun 2023. hal ini tidak sebanding stabilnya salah satu jasa kategori penyediaan akomodasi dan makan minum yang mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 14,41% dan hanya menurun sedikit di tahun 2023 sebesar 13,65% (BPS, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa upaya penanggulangan lebih lanjut terkait turunya pertumbuhan jasa perusahaan di tahun 2023 perlu ditinjau kembali. Peninjauan kembali laju pertumbuhan lapangan usaha perlu dilakukan untuk menjaga kestabilan pemeliharaan dan perkembangan ekonomi negara. Salah satu solusi upaya dalam meningkatkan pertumbuhan lapangan usaha yaitu dengan mengembangkan bisnis berbasis digital. Proses digitalisasi adalah penerapan inovasi dan teknologi digital untuk otomatisasi dan optimalisasi proses bisnis, serta peningkatan saluran komunikasi antara perusahaan dan konsumen sebagai hasilnya (Panchenko 2023). Tren yang menentukan dalam

perkembangan ekonomi dunia di abad ke-21 adalah penyebaran teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan untuk berbicara tentang pembentukan apa yang disebut "ekonomi digital" dan mengarah pada pengenalan konsep "digitalisasi" atau "digitalisasi" ke dalam sirkulasi ilmiah (Rumyk & Melnichenko, 2023). Pergeseran menuju digitalisasi telah menyebabkan munculnya model bisnis inovatif dan adopsi solusi fintech, mengubah struktur bisnis tradisional dan meningkatkan efisiensi (Deng 2023). Selain itu inovasi teknologi menjadi hal yang diperlukan pegawai untuk meningkatkan kinerjanya (Purwanta et al., 2022). Kinerja merupakan suatu peningkatan pencapaian pelaksanaan program kegiatan yang memiliki sasaran, tujuan, visi, dan misi dalam suatu organisasi yang telah melalui perencanaan strategis (Sutomo, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan transformasi perkembangan teknologi digitalisasi meningkatkan potensi dan inovasi Startup dan Perusahaan dalam membuka pasar baru, dan menyoroti perusahaan untuk mampu beradaptasi secara kompetitif dan inovatif (Davydenko et al., 2020). Transformasi teknologi berupa mobile aplikasi mampu meningkatkan peluang bisnis digital. Aplikasi mobile adalah salah satu teknologi yang populer dan berkembang pesat saat ini, dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti komunikasi, informasi, hiburan, pendidikan, bisnis, dan lain sebagainya (Putra et al., 2023). Mobile plikasi mampu memberikan nilai tambah keunggulan bagi usaha atau organisasi yang menggunakannya, karena mobile aplikasi membantu sebuah usaha untuk mempermudah transaksi, efisiensi waktu, pengumpulan data secara akurat, selangkah lebih dekta dengan konsumen, dan lain sebagainya.

iGooana (*Integrated tools for data analysis*) sebagai sebuah mobile aplikasi digital yang dibangun dan dikembangkan oleh PT Indodigital Teknologi dibawah naungan PT Indolima Perkasa. Mobile aplikasi ini dikembangkan untuk mempermudah pekerjaan dalam mengintegrasikan analisis data berupa pengumpulan data, survei, serta menganalisis secara real-time. Terdapat bebrapa Core system atau system inti yang disediakan diantaranya; iGooana survey, iGooanan chatbot, dan iGooana Analytics. Sistem inti ini disediakan untuk membantu perusahaan membangun jaringan mereka menjadi aset data yang kuat dan stabil, melakukan oprasi penting seperti menghimpun data secara real time, dan menganalisis. System merupakan folder untuk

menyimpan sistem inti dari codeigniter dan menyimpan semua file system pada core framework (Setyawa & Fauzan, 2020). Core merupakan folder untuk memperluas class inti codeigniter, system merupakan folder untuk menyimpan sistem inti dari codeigniter dan menyimpan semua file system pada core framework (Setyawan & Munari, 2020)

Dari pemaparan tersebut dapat dirumuskan permasalahan bagaimana mobail aplikasi mendorong perkembangan dalam dunia bisnis digital dan bagaimana mobile aplikasi iGooana menjadi salah satu aplikasi pendukung peningkatan kinerja karyawan dalam bisnis digital.

II. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif studi literatur digital. Studi literatur digital adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dengan melalui jelajah digital (Juniantoro, 2021). Posisi literatur merupakan rangkuman dari penelitian-penelitian sebelumnya, sebagai kajian/tinjauan teoritis, berfokus kepada teori-teori yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan sebagai tinjauan metodologisnya berfokus pada metode dan definisi-definisi yang sudah dirangkum dari berbagai penelitian (Manzilati, 2017). Jacob L. Mey 2017 membahas konteks penelitian kualitatif linguistik terapan, ia membahas dalam mrnganalisis dokumen, peneliti menganalisis teks tertulis yang relevan untuk memahami fenomena yang diteliti, kemudian peneliti menafsirkan, memahami, mencari tema, konsep, argumen, atau pola yang muncul dalam literatur untuk menghasilkan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian (Faustyna, 2023).

B. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pengumpulan bahan-bahan yang relevan seperti survei, serta studi terdahulu yang berfokus pada perkembangan teknologi dalam dunia bisnis yang bersumber dari platform digital pencaharian Google. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini pertama menentukan topik dan permasalahan penelitian, kedua mengumpulkan literatur terdahulu melalui mesin pencarian

Google dengan kata kunci aplikasi mobile, meningkatkan kinerja, dan karyawan perusahaan. Serta berfokus dalam pengumpulan dan analisis data terkait aplikasi iGooana sebagai model aplikasi terintegrasi mendorong peningkatan kinerja pada karyawan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan teknologi mobile aplikasi dalam bisnis digital

Perkembangan teknologi dan konektivitas Internet memiliki efek menguntungkan pada penciptaan beragam aplikasi seluler yang terkait dengan berbagai bidang kehidupan. Jika periode sebelumnya orang menggunakan ponsel hanya untuk melakukan komunikasi berupa pengiriman pesan dan panggilan telepon, pada saat ini setiap orang memiliki akses terhubung dengan teknologi internet bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi menjadi ladang baru untuk mendapatkan penghasilan. hal ini menjadi peluang pasar baru dalam dunia bisnis berbasis digital.

Mengutip laman data statista pada tahun 2023, jumlah aplikasi seluler yang diunduh di Indonesia mencapai sekitar 7,6 miliar, menunjukkan sedikit penurunan dari tahun sebelumnya 7,7 miliar namun angka ini terbilang stabil karena di tahun 2021 hanya mencapai 7,31 miliar (Nurhayati-Wolff, 2024). Dari data tersebut menunjukkan beberapa hal penting; *petama*, pengunduhan aplikasi oleh pengguna di Indonesia menjadi tren baru yang stabil. Meski mengalami sedikit penurunan dari tinjauan data tiga tahun terakhir data menunjukkan tren cukup stabil. *Kedua*, terbukanya peluang pasar aplikasi seluler. Stabilitas jumlah unduhan aplikasi menunjukkan bahwa pasar aplikasi di indonesia sudah cukup matang, dalam memenuhi kebutuhan pengguna. *Ketiga*, permintaan pasar yang konsisten. Jumlah unduhan yang tinggi menunjukkan permintaan yang konsisten terhadap aplikasi seluler di kalangan pengguna indonesia, dan mencerminkan kebutuhan yang berkelanjutan untuk berbagai jenis aplikasi, baik untuk hiburan, produktivitas, komunikasi, maupun kebutuhan lainnya.

Dari penjelasan tersebut perusahaan atau lembaga perlu melakukan upaya untuk mengoptimalkan potensi teknologi baru secara efektif dan mengintegrasikannya dengan teknologi yang ada untuk menciptakan produk, dalam menyesuaikan lingkungan

bisnis yang kedepannya akan terus berubah (Wahyudiana, 2022). Beberapa alasan mendasari mengapa bisnis membutuhkan aplikasi seluler, 1)visibilitas bisnis, 2)menciptakan saluran pemasaran secara langsung kepada pelanggan, 3)membangun merek agar dikenal khalayak umum, 4)meningkatkan keterlibatan pelanggan, dan 5)menjadi inovator dalam menjawab kebutuhan pelanggan (Angelova, 2019).

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengembangan mobile aplikasi E-commerce menguntungkan sistem penjualan dan pemasaran online (Andoyo et al., 2020). Inovasi mobile aplikasi digital membantu model bisnis dalam pemasaran toko tradisional sehingga mampu mengikuti perkembangan bisnis di era digital (Cahyadi, 2020). Layanan m-commerce, yang dibentuk dengan bantuan teknologi nirkabel mendorong munculnya model bisnis baru (Carlsson et al., 2006). Mobile aplikasi menjadi saluran layanan pelanggan yang signifikan di beberapa bank, serta membantu nasabah dapat melakukan kontak pribadi dengan bank dalam hal layanan tanpa memerlukan dukungan tambahan dari penasihat (Matuszak-Flejszman 2022) (Matuszak-Flejszman & Łukaszewski, 2022). Selain itu mobile aplikasi juga meningkatkan kegiatan pertanian melalui layanan informatif dan Pendidikan, serta berkontribusi pada efisiensi dan penyebaran pengetahuan di bidang pertanian (Smoljić et al., 2022).

Demikian bahwa pengembangan mobile aplikasi e-commerce menguntungkan sistem penjualan dan pemasaran online. Inovasi aplikasi digital membantu toko tradisional beradaptasi dengan era digital, sementara layanan m-commerce dengan teknologi nirkabel mendorong munculnya model bisnis baru. Aplikasi seluler juga menjadi saluran layanan pelanggan penting di bank, memungkinkan nasabah melakukan kontak pribadi tanpa perlu dukungan tambahan dari penasihat. Selain itu, aplikasi seluler meningkatkan kegiatan pertanian melalui layanan informatif dan pendidikan, serta berkontribusi pada efisiensi dan penyebaran pengetahuan di bidang pertanian.

Perkembangan teknologi memiliki dampak positif dan negatif dalam dunia bisnis; yaitu perkembangan teknologi meningkatkan produktivitas bagi perusahaan, disamping kesiapan sumber daya manusia yang harus

sejalan dengan perkembangan teknologi, kemampuan karyawan mempengaruhi terhadap prospek hasil kerja, dan hal ini mempengaruhi produktivitas perusahaan secara umumnya (Iskandar & Jayanto, 2022). Disamping tugas perusahaan dalam menyiapkan sumber daya manusia agar sejalan dengan perkembangan teknologi tantangan proses transfer teknologi menjadi tugas selanjutnya perusahaan dalam melangkah menyesuaikan perkembangan teknologi terbaru. Menurut Schroer (1995) efektifitas transfer teknologi perusahaan harus fokus pada output kinerja, yang menunjukkan efektivitas daripada efisiensi. Untuk mengukur efektivitas transfer teknologi secara akurat, tiga dimensi yang terdiri dari kinerja produk dan proses, kinerja bisnis, dan kemampuan sumber daya manusia harus dipertimbangkan (Wahyudiana, 2022).

Dari uraian tulisan tersebut dapat diambil benang merah; *pertama*, mobile aplikasi memiliki peran sentral menggerakkan transformasi bisnis digital di berbagai sektor. *Kedua*, perkembangan inovasi dan adopsi teknologi mempengaruhi cara perusahaan beroperasi dalam bisnis digital, dengan mengikuti tren digital yang terus berkembang, dengan catatan perusahaan berkompetisi dan berinovasi secara aktif dalam menjawab permintaan dan mengoptimalkan peluang pasar bisnis digital. *Ketiga*, mobile aplikasi meningkatkan efisiensi memberikan peluang keterlibatan pelanggan dalam mendapatkan pengalaman penggunaan yang lebih baik. *Keempat*, mobile aplikasi mendorong inovasi perkembangan bisnis yang terus berubah, dan yang *kelima*, disamping peluang pertumbuhan dalam bisnis digital yang potensial, keamanan data pengguna harus menjadi prioritas utama, karena dalam bisnis digital rentan mengalami pencurian data dan serangan siber.

B. iGooana mobile aplikasi terintegrasi solusi peningkatan kinerja karyawan

Pembahasan selanjutnya akan menjawab tantangan perusahaan dalam kesiapan menghadapi perkembangan teknologi, dengan mengembangkan bisnis digital melalui pembuatan aplikasi yang terintegrasi, dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia/karyawan. iGooana (*Integrated tools for data analysis*) adalah sebuah mobile aplikasi digital yang dirancang dan dikembangkan oleh PT Indodigital Teknologi di bawah kepemilikan PT Indolima Perkasa. Tujuan pengembangan

aplikasi ini adalah untuk menyederhanakan proses kerja terkait integrasi analisis data, termasuk pengumpulan data, survei, dan analisis real-time. Mobile aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk diinstal pada perangkat seluler. Biasanya aplikasi ini berukuran kecil dan memiliki lebih sedikit fitur daripada aplikasi yang dirancang untuk komputer atau laptop (Angelova, 2019). Mobile aplikasi iGooana mengusung ekosistem yang terintegrasi, berspesialisasi dalam pengumpulan data, keterlibatan konsumen, penelitian analitik, dan memberi informasi dari analisis data pelanggan sebuah bisnis. Sampai saat ini iGooana telah mencapai 10 ribu lebih unduhan di laman ios android.

Adapun fitur yang disajikan oleh Mobile aplikasi iGooana diantaranya; iGooana Survey, iGooana Chatbot, dan iGooana analytic. Berikut kegunaan fitur iGooana survei yaitu menyajikan kustomisasi sesuai kebutuhan pengguna, dengan kemudahan tools, mempermudah integrasi data, serta analisis real-time dengan pelaporan yang komprehensif. iGooana Chatbot, menyajikan pelayanan pelanggan, pembantu interaktif, pengumpulan data, peningkatan dan pemberitahuan, penjualan dan promosi, edukasi dan panduan, serta analisis dan laporan. iGooana analytic, menyajikan monitoring kinerja, pemetaan penggunaan, pemantauan aktivitas, optimisasi proses, pengambilan keputusan berbasis data, pelaporan yang komprehensif, serta personalisasi dan segmentasi.

iGooana berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di sebuah perusahaan dengan menyediakan solusi yang terintegrasi untuk pengumpulan data, analisis real-time, dan komunikasi dengan pelanggan. Melalui fitur-fitur seperti iGooana Survey, karyawan dapat dengan mudah membuat survei, menganalisis data secara komprehensif, dan juga mengambil keputusan berdasarkan informasi yang terkumpul. Selain itu, iGooana Chatbot membantu meningkatkan interaksi dengan pelanggan, memberikan layanan yang responsif, dan memperkuat keterlibatan pelanggan. Dengan memantau kinerja melalui fitur analitik iGooana, manajer dapat memberikan umpan balik yang lebih baik kepada karyawan dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan. Dengan demikian, iGooana tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat keterlibatan

pelanggan dan memberikan alat yang diperlukan bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka di berbagai aspek bisnis.

Meskipun aplikasi iGooana memiliki banyak manfaat bagi user maupun perusahaan dalam mengintegrasikan data, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat kekurangan yang kemungkinan terjadi dalam penggunaannya oleh perusahaan ataupun user, adapun beberapa kemungkinan kekurangan diantaranya; 1) masalah keamanan data, mobile aplikasi paling rentan dengan serangan siber, seperti pencurian data maupun peretasan, dalam hal ini keamanan data pelanggan dan juga user harus menjadi prioritas utama. 2) ketergantungan pada konektivitas internet, saat ini banyak inovasi mobile aplikasi yang tidak mendukung penggunaan saat offline, dan internet yang tidak stabil juga mempengaruhi efisiensi mobile aplikasi. 3) Kompatibilitas dan masalah perangkat, dalam pembuatan aplikasi perlu meninjau apakah bisa digunakan di semua ponsel baik ios maupun android versi lama dan keluaran terbaru. 4) penggunaan sumberdaya dan perangkat, banyak mobile aplikasi yang banyak sumberdaya perangkat seperti baterai dan memori, maka perlu peninjauan mobile aplikasi yang ramah baterai dan juga memori. Kemudian 5) keterbatasan fitur, mobile aplikasi seringkali memiliki fitur yang lebih terbatas dari versi web, hal ini dapat mengganggu fungsionalitas dan sulit digunakan di aplikasi mobile.

Sejumlah strategi dapat dilakukan, seperti meningkatkan keamanan data melalui enkripsi dan audit keamanan berulang, membuat fitur offline dan mengoptimalkan penggunaan data, melakukan pengujian menyeluruh di berbagai versi perangkat keras dan sistem operasi, menyederhanakan mobile aplikasi untuk menggunakan lebih sedikit memori dan baterai, serta menambahkan fitur penting untuk membawa fungsionalitas aplikasi seluler lebih dekat dengan versi web. Melalui penerapan perbaikan ini dapat meningkatkan fungsionalitas umum dan pengalaman pengguna aplikasi iGooana.

Untuk menghasilkan aplikasi yang lebih optimal di masa depan, iGooana harus terus berinovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan masukan dari pengguna. Nilai tambah aplikasi ini dapat ditingkatkan dengan mengimplementasikan teknologi AI untuk analisis data yang lebih

cerdas dan dengan mengembangkan integrasi dengan platform lain. Keamanan data yang lebih baik bagi pengguna juga akan dipastikan dengan pengujian rutin terhadap kelemahan keamanan dan konsultasi dengan spesialis keamanan siber.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan Dari pembahasan dan tulisan di atas dapat diuraikan beberapa poin simpulan;

1. Perkembangan teknologi informasi membuka ruang baru dalam bisnis digital melalui berkembangnya berbagai mobile aplikasi.
2. Berkembangnya mobile aplikasi dalam bisnis digital mendorong perusahaan-perusahaan agar meningkatkan inovasi teknologi yang terintegrasi dalam sebuah mobile aplikasi, disamping itu persaingan hadir akibat dari inovasi dan kreativitas.
3. Disamping dampak positif dalam perkembangan ekonomi digital, perusahaan harus mampu menyediakan sumber daya manusia yang sejalan dengan perkembangan teknologi, dalam hal ini perusahaan berperan dalam masa transisi digital.
4. iGooaan sebagai salah satu mobile aplikasi yang dikembangkan oleh PT Indolima memiliki peran penting dalam mendukung berkembangnya perusahaan kepada bisnis digital berupa mobile aplikasi.
5. Dalam bersaing dengan pasar digital, mobile aplikasi iGooana dituntut untuk terus berinovasi menjadi aplikasi yang terintegrasi dalam membantu perusahaan menghimpun data secara realtime, membuat analisis secara akurat, dan meng-efisiensi proses yang semula konvensional menjadi digital.
6. Keamanan data menjadi prioritas utama dalam pengembangan mobile aplikasi, karena rentan terhadap pencurian data dan serangan siber

B. Saran

Untuk masa depan, iGooana harus terus berinovasi dengan teknologi terbaru dan masukan dari pengguna. Nilai tambah dapat ditingkatkan dengan implementasi AI untuk analisis data yang lebih cerdas dan integrasi dengan platform lain, serta pengujian rutin terhadap keamanan dan konsultasi dengan spesialis keamanan siber.

DAFTAR RUJUKAN

- Andoyo, A., Mukodimah, S., & Maselena, A. (2020). Implementasi Mobile Commerce Untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi Gentiaras Pringsewu. *JTKSI*.
- Angelova, N. (2019). Mobile applications for business. *Trakia Journal of Sciences*, 17, 853–859.
<https://doi.org/10.15547/TJS.2019.S.01.140>
- BPS. (2023). *Laju Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha (Persen)*. Badan Pusat Statistik Kota Metro.
- Cahyadi, I. (2020). Developing Digital Application to Improve Business Process Sustainability in An Indonesian Fast Moving Consumer Goods Company. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569(3), 032023.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/3/032023>
- Carlsson, C., Anckar, B., & Walden, P. (2006). Mobile Commerce: A Value System Perspective. In *E-Commerce and the Digital Economy*. Routledge.
- Davydenko, I., Kolomytseva, O., Kolesnikova, E., Grigorieva, V., & Reznikova, E. (2020). Innovative Potential: The Main Drivers of Digital Transformation. *Proceedings of the "New Silk Road: Business Cooperation and Prospective of Economic Development" (NSRBCPED 2019)*. "New Silk Road: Business Cooperation and Prospective of Economic Development" (NSRBCPED 2019), St. Petersburg, Russia; Prague, Czech Republic.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200324.111>
- Deng, B. (2023). Digital Entrepreneurship. *Advances in IT Personnel and Project Management*, 11–26.
<https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5871-6.ch002>
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. umsu press.
- Iskandar, R., & Jayanto, N. D. (2022). Analisis Pengaruh Kemampuan dalam Mengoperasikan dan Memanfaatkan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan.

- Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 46–54.
<https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i1.113>
- Juniantoro, S. (2021). *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Penerbit NEM.
- Lusa, S., Purbo, O. W., & Lestari, T. (2024). *Peran e-Commerce dalam Mendukung Ekonomi Digital Indonesia*. Penerbit Andi.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Matuszak-Flejszman, A., & Łukaszewski, S. (2022). Development of the functionality of mobile applications in crisis situations: The case of Polish commercial banks. *Zeszyty Naukowe*, 2022(162), 435–453.
<https://doi.org/10.29119/1641-3466.2022.162.24>
- Nita, Pratama, K. S., Veronika, J., Satri, O. Y., Wahyuni, S., Ardila, B., Oktriani, R., Pratama, A. S., Perdana, G., Saputra, W. A., Diwi, M. A., Lestari, R. P., Nadila, M., Thahara, A., Hardian, W. P., Silvana, R. D., Pangestu, R., Nasution, E. A. J., Ellita, & Saputra, B. (2023). *Pentingnya Ilmu Komunikasi Pada Era 4.0: Bunga Rampai*. Penerbit Berseri.
- Nurhayati-Wolff, H. (2024). *Total number of mobile apps downloaded in Indonesia from 2021 to 2023 (in billions) [dataset]*.
- Nuryanto, H. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Oktra, R., Syakila, A., Kusumatrisna, A. L., Fernando, E., Hasyiyati, A. N., Wulandari, V. C., Untari, R., & Sutarsih, T. (2022). *Statistik eCommerce 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Panchenko, V. (2023). Digitalization as an Innovative Modern Factor Business Development: Prospects and Threats. *Academia*.
<https://doi.org/10.36690/DIFTDE>
- Purwanta, Mas'ud, M., Hamzah, M. N., & Mallongi, M. S. D. (2022). *Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Inovasi Teknologi*. Jejak Pustaka.
- Putra, Y. W. S., Dawis, A. M., Novi, Natsir, F., Fitria, Widhiyanti, A. A. S., Hasan, F. N., Somantri, S., & Maniah, M. (2023). *Pengantar Aplikasi Mobile*. Penerbit Widina.
- Rumyk, I., & Melnichenko, I. (2023). Development Of Innovative Business Companies And Fintech Industry In The Digital Economy. *Academia*.
- Setyawa, A. S. M., Muhammad Yusril Helmi, & Fauzan, M. N. (2020). *Panduan Lengkap Algoritma Haversine Formula Pada Sistem Monitoring Mahasiswa Internship Berbasis GPS*. CV. Kreatif Industri Nusantara.
- Setyawan, Y. H., & Munari, A. S. (2020). *Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Interenship Berbasis WEB dan Global POSitioning System*. Kreatif Industri Nusantara.
- Smoljić, M., Stipanović, B., & Guzovski, M. (2022). Digitization of Agriculture: Mobile Applications in Agriculture as an Important Aspect of the Third Green Revolution. In *6th International Scientific Conference EMAN 2022– Economics & Management: How to Cope with Disrupted Times, CONFERENCE PROCEEDINGS, Online/virtual, March 24, 2022* (pp. 57–63). Udruženje ekonomista i menadžera Balkana.
<https://www.ceeol.com/search/chapter-detail?id=1215937>
- Sutomo, R. H. H. (2022). *Teknologi Kinerja*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Wahyudiana, R. S. (2022). *Sumber Daya Manusia Dalam Proses Transfer Teknologi*. Syiah Kuala University Press.